

ABSTRAK

Sawitri Dwi Purwani, NIM. 1840310073 Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui implementasi SISKOHAT pada Kantor Kemenag Kudus. (2) Untuk mengetahui manfaat SISKOHAT pada Kantor Kemenag Kudus. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam aplikasi SISKOHAT.

Penelitian dilaksanakan dengan memakai jenis penelitian *human instrument* dengan pendekatan kualitatif. Arti *human instrument* ialah memilih seseorang sebagai informan mengenai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, tafsir data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ini melalui penggunaan teknik pengamatan atau observasi, interview atau wawancara serta dokumen yang didapatkan dari sumber yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan penelitian. Data ini diperoleh melalui interview dengan para pegawai seksi Penyelenggara Haji Umroh (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi SISKOHAT pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus adalah penerapan menu SISKOHAT yang ada pada Kemenag Kudus mulai dari proses pendaftaran, *database* dokumen haji, akuntansi BPIH, informasi dan sistem informasi kesehatan haji yang dapat dilakukan oleh operator SISKOHAT dalam membantu segala keperluan dan kebutuhan para calon dan Jemaah haji. Manfaat dari hadirnya SISKOHAT pada Kemenag ini mempunyai berbagai manfaat bagi Jemaah dan juga pegawai seksi PHU yang sebagai operator SISKOHAT. Manfaatnya antara lain: pendaftaran haji dibuka setiap haji kerja, pengelolaan data menjadi terstruktur dan terjamin keaslian dan keamanannya, mempermudah layanan informasi yang terkait dengan perhajian dan transparansi dalam pembayaran biaya haji. Faktor pendukung SISKOHAT pada Kemenag Kudus meliputi: pembaharuan sistem yang dilakukan secara berkala, terintegrasinya SISKOHAT dengan pihak lain, adanya perangkat cadangan dan kekompakkan pegawai dalam berkerja dalam melayani tamu-tamu Allah. Faktor penghambat dalam SISKOHAT antara lain: penyimpanan data SISKOHAT yang menggunakan konsep terpusat, banyaknya yang mengakses SISKOHAT menjadikan sistem lemot dan kurangnya SDM dalam bidang ilmu informasi yang berbasis teknologi dan komputerisasi.

Kata Kunci: *Implementasi, SISKOHAT, Kementerian Agama*